

**ANALISIS BIAYA STANDAR SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN BIAYA  
PRODUKSI PADA UKM MANDIRI SUKSES BATU CHOCOLATE  
DESA TELEKUNG, KECAMATAN JUNREJO BATU**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi



OLEH :

**JEFRIDUS BULU**

NIM : 2020110007

**UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi**

**FAKULTAS EKONOMI**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**MALANG**

**2024**

## **RINGKASAN**

Menjalankan usaha kecil dan menengah (UKM) memerlukan perencanaan yang matang untuk mengurangi pemborosan dalam kegiatan produksi dan manajemen yang cermat untuk mengawasi operasi dan membuat perubahan atau modifikasi yang diperlukan. Dengan menetapkan biaya standar, biaya produksi dapat dikelola. Untuk menjalankan perusahaannya, UKM Mandiri Sukses Batu Cocolate harus mengeluarkan biaya tenaga kerja, bahan baku, dan overhead pabrik. Mencari standar biaya pada UKM Mandiri Sukses Batu Cokelat di Desa Telekung Kecamatan Junrejo Batu serta menentukan pengendalian biaya produksi ada dua tujuan utama penelitian ini. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian ini. Hasil analisis data menunjukkan UKM Mandiri Sukses Batu Cokelat telah menetapkan anggaran biaya produksi tahun 2023 sebesar Rp 924.152.000, dan realisasi produksi yang dianggarkan sebesar Rp 772.504.000. Berdasarkan temuan tersebut, UKM Mandiri Sukses tidak mengalami kerugian, sehingga untuk memastikan UKM Mandiri Sukses Batu Cokelat tidak mengalami kerugian pada tahun 2023 maka anggaran biaya produksi sebesar Rp 924.152.000 dikurangi Rp 772.504.000. Ini menyisakan selisih Rp 151.648.000 dengan total output 169.650 unit. Selisih biaya bahan baku standar sebesar Rp 4.186.734.156 disebabkan oleh dua faktor yaitu selisih jumlah bahan baku yang tidak menguntungkan sebesar Rp 2.526.748,65 dan selisih harga bahan baku yang menguntungkan sebesar Rp 2.526.748,65. Terdapat selisih yang tidak menguntungkan pada biaya tenaga kerja langsung sebesar Rp. 9.600.000. Sementara itu, terdapat selisih laba sebesar 268.304,00 pada anggaran biaya overhead pabrik.

***Kata Kunci : Biaya standar, Pengendalian biaya produksi***

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Di Indonesia, terdapat banyak sumber daya alam (SDA) dan sumber daya manusia (SDM). Pembangunan Indonesia sebagian besar bergantung pada kedua sumber daya tersebut. Mengingat lingkungan perekonomian yang penuh tantangan saat ini, usaha kecil dan menengah (UKM), yang tidak hanya memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tetapi juga menurunkan tingkat kemiskinan, merupakan cara yang bijaksana untuk menciptakan lapangan kerja. Suhendri dkk. (2022) dan Kii & Sehendri (2023) menyatakan bahwa usaha kecil dan menengah (UKM) mungkin berperan penting dalam pemulihan Indonesia dari bencana ini dengan menghasilkan komoditas yang bermanfaat bagi masyarakat dan pendapatan.

Sifat selera konsumen yang dinamis dan banyaknya barang yang beredar di pasar mempengaruhi kemampuan produsen bersaing dalam memuaskan keinginan konsumen, baik itu usaha kecil menengah maupun korporasi besar. Dalam jangka panjang, pengembangan UKM berupaya untuk membangun struktur ekonomi yang seimbang selain meningkatkan kesejahteraan manusia. Karena sektor UKM seringkali lebih besar dibandingkan sektor lainnya, maka ekspansinya sangat signifikan. Selain menunjang tenaga kerja dan perekonomian bangsa dengan menciptakan lapangan kerja, usaha kecil dan menengah (UKM) juga berperan sebagai mesin pembangunan nasional. Lebih banyak penjualan adalah hal yang ingin dilihat oleh suatu organisasi, dan mencapai hal ini sangat penting untuk operasional

perusahaan. Memang benar bahwa perusahaan akan mengalami penurunan volume penjualan jika tidak mampu memenuhi permintaan klien. Sebuah perusahaan yang melihat fluktuasi produksi tahunan memiliki risiko kegagalan hampir 100%. Misalnya, pesaing harus memiliki standar kualitas yang lebih tinggi jika terdapat beberapa bisnis di industri yang sama. Salah satu tujuan terpenting yang harus dicapai oleh bisnis manapun adalah menarik dan mempertahankan pelanggan. Keberhasilan kompetitif suatu perusahaan bergantung pada kapasitasnya untuk menarik dan mempertahankan pelanggan (Rahman, 2012). Oleh karena itu, untuk menjamin eksistensi dan produktivitas dunia usaha dalam jangka panjang, pemerintah terus mengawasinya. Menurut Fista Agustina dkk. (2022), pelaku usaha harus mampu mengatur dan mengawasi biaya produksi agar dapat menetapkan harga jual yang wajar.

Usaha kecil dan menengah sangat mementingkan proses perencanaan dan pengendalian. Sementara pengendalian mengawasi dan membuat penyesuaian yang diperlukan pada aktivitas produksi, perencanaan meminimalkan pemborosan dalam proses produksi. Salah satu metode efektif untuk mengurangi biaya produksi adalah dengan menggunakan biaya standar. Fitur pengendalian biaya produksi digunakan untuk membandingkan biaya produksi sebenarnya dengan biaya standar yang telah ditentukan. Dimungkinkan untuk menentukan apakah penyimpangan baik positif maupun negatif terjadi melalui penelitian perbandingan ini. Cara, rencana, atau pendekatan untuk meningkatkan kegunaan barang dan jasa adalah proses produksi yang memanfaatkan komponen-komponen manufaktur yang sudah ada. Karena prosedur produksi organisasi manufaktur berdampak pada biaya

produksi usaha besar dan kecil, maka prosedur ini sangatlah penting. Oleh karena itu, sektor komersial juga membutuhkan manajer yang mampu menjalankan bisnis dengan baik.

Karena biaya produksi merupakan faktor utama dalam menjalankan produksi suatu usaha, maka seorang manajer perusahaan harus mampu merencanakan dan mengelola biaya produksi agar dapat melakukan hal tersebut. Salah satu strategi untuk membantu mengendalikan biaya produksi adalah dengan menyiapkan estimasi biaya rutin. Penetapan biaya standar dapat memberikan panduan tentang biaya apa yang harus dikeluarkan selama proses produksi. Variasi atau varians dinilai dengan membandingkan pembiayaan aktual dan standar secara berkala setelah rencana pembiayaan standar telah disiapkan. Hal ini memungkinkan pengukuran implementasi dan modifikasi keuangan. Permana dan Lestari (2018) mendefinisikan analisis perbedaan sebagai kesenjangan antara jumlah yang dialokasikan dalam anggaran dan hasil sebenarnya. Hasil dan perencanaan adalah dua hal yang berbeda. Varians ini menunjukkan apakah kegiatan operasional berjalan sesuai rencana atau menyimpang dari rencana. Cacat dan penyebab di baliknya harus diidentifikasi agar biaya produksi dapat dimanfaatkan secara maksimal. Produsen akan merasakan manfaatnya dalam penganggaran untuk periode berikutnya. Bisnis sangat menghargai operasi manufaktur karena pembiayaan produksi adalah salah satu pengeluaran pokok. Karena pencahayaan produksi merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi seberapa baik kegiatan produksi berjalan, efektivitas perencanaan dan manajemen sangatlah penting.

pendanaan untuk produksi, tenaga kerja langsung, dan persediaan mentah. Seluruh pembiayaan overhead dimasukkan dalam pembiayaan produksi.

Statistik penting yang perlu dipertimbangkan adalah efisiensi biaya produksi ketika membandingkan hasil aktual dengan ekspektasi produsen. Blocher dkk. (2001) mendefinisikan efisiensi biaya sebagai kemampuan organisasi untuk mencegah pemborosan dan penggunaan sumber daya yang berlebihan.

Di Kota Batu, usaha rumahan kerupuk singkong menjadi salah satu UKM yang perlu ekonomis. UKM Mandiri Sukses, perusahaan manufaktur coklat Telekung yang berpusat di Kota Batu, perlu mengetahui harga jual yang kompetitif agar dapat tetap menjalankan operasional usaha dengan memangkas biaya-biaya terkait produksi. Data yang relevan dan dapat dipercaya sangat penting untuk menerapkan sistem pemantauan biaya yang efisien dan untuk membantu pengambilan keputusan organisasi mengenai cara yang paling efisien untuk mencapai tujuan (Lalamentik et al., 2022).

Agar sektor bisnis Indonesia dapat berkembang di pasar global yang semakin kompetitif, manajemen harus beroperasi dengan sukses dan efisien. Perkembangan sistem ekonomi internasional dan pesatnya kemajuan teknologi menjadi penyebabnya. Karena kemandirian dan efisiensi saling bergantung, maka keduanya harus dicapai secara bersamaan. Putri dkk. (2023) menegaskan bahwa mengutamakan efisiensi saja tidak akan berhasil dan akan menghalangi Anda mencapai tujuan. Kemampuan penting lainnya bagi manajer bisnis adalah manajemen keuangan yang baik. Mengamankan uang tunai dan menggunakannya dengan benar merupakan komponen

penting dari manajemen keuangan yang baik yang menjamin perusahaan memperoleh keuntungan dan dapat bertahan selama bertahun-tahun yang akan datang. Pengelolaan keuangan yang efektif merupakan salah satu strategi agar suatu usaha tidak gagal (Risnaningsih, 2017).

Usaha Kecil Menengah atau disingkat UKM merupakan kelompok perusahaan yang mempunyai dampak besar terhadap pembangunan perekonomian suatu negara. UKM mempunyai peran yang cukup besar dalam perekonomian Indonesia. Bisnis-bisnis ini bukan merupakan afiliasi atau cabang dari perusahaan besar, melainkan dikelola oleh perorangan atau kelompok. Ada dua jenis usaha yang tergolong usaha kecil dan menengah. Usaha kecil adalah usaha yang dimiliki dan dijalankan oleh perorangan atau kelompok yang tidak memenuhi kriteria untuk digolongkan sebagai perusahaan kecil karena mereka bukan merupakan anak perusahaan baik langsung maupun tidak langsung dari perusahaan yang lebih besar dan lebih mapan. Di sisi lain, perusahaan skala menengah yang otonom merupakan perusahaan yang menguntungkan. Mereka dikelola oleh individu atau kelompok yang bukan merupakan divisi, anak perusahaan, atau cabang dari perusahaan besar atau kecil, dan mereka memiliki total kekayaan bersih atau jumlah penjualan tahunan yang mereka miliki, kendalikan, atau terlibat di dalamnya.

Tujuan pelaku usaha dalam perekonomian adalah memperoleh keuntungan yang wajar. Suatu perusahaan memerlukan strategi untuk menjalankan operasinya. Perusahaan yang ingin berkembang sambil mencari keuntungan

finansial pasti akan menghadapi banyak tantangan terkait dengan beragamnya aktivitas mereka. Melacak biaya perusahaan yang tidak diketahui adalah salah satu contoh rintangan. pengendalian bisnis yang komprehensif, karena ini adalah satu-satunya metode yang dapat digunakan untuk menilai kapasitas organisasi. Perusahaan mana pun yang menempatkan prioritas tinggi pada pendapatan ingin memaksimalkan pendapatan tersebut.

Istilah "biaya standar" mengacu pada total biaya yang harus dikeluarkan untuk menciptakan satu unit produk atau untuk memasukkan aktivitas tertentu, sekaligus memperhitungkan efisiensi dan faktor lain serta kondisi ekonomi potensial. Biaya-biaya ini telah ditetapkan sebelumnya. Penetapan biaya standar bisnis berfungsi sebagai referensi untuk pengeluaran aktual. Penetapan standar biaya mencari variasi atau varian biaya sehingga manajer dapat mengendalikan biaya produksi dengan memahami penyebab variasi tersebut dan mengatasi penyebab buruknya secara permanen. Biaya standar adalah sejumlah uang yang telah diatur dan dipertimbangkan bersama dengan efisiensi dan aspek lainnya pada saat memproduksi suatu produk atau memulai kegiatan tertentu (Mulyadi, 2015).

Dengan objek penelitian UKM Mandiri Sukses Batu Cokelat, peneliti memberikan justifikasi sebagai berikut. UKM Mandiri Sukses Batu Cokelat merupakan perusahaan yang memproduksi aneka jajanan berbahan dasar apel dalam jumlah besar. Beberapa produknya antara lain coklat apel, coklat dodol apel, apel krispi, dan teng-teng malangan. Perusahaan tersebut berlokasi di Desa Tlekung, Kecamatan Junrejo, Kota Batu. Ada dua puluh enam

karyawan. Selain rasanya yang manis, coklat merupakan produk yang disukai oleh segala usia karena kaya akan nutrisi yang bermanfaat bagi kesehatan tubuh. Hal ini terutama berlaku untuk hidangan yang dibuat dengan coklat, yang dibuat oleh beberapa perusahaan terpisah. Oleh karena itu, penggunaan perusahaan ini dianggap memiliki banyak potensi. Mengingat keadaan industri dan ketatnya persaingan yang dihadapi perusahaan coklat ini dengan produsen lain, rencana pemasaran diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan konsumen terhadap produk Batu Coklat dan membantu perusahaan meningkatkan penjualan. UKM Mandiri Sukses Batu Cokelat harus menanggung tenaga kerja, bahan baku, dan biaya overhead pabrik untuk menjalankan usahanya. Keberhasilan manufaktur UKM Mandiri terhambat oleh ketidaksesuaian akurasi dan efisiensi antara standar biaya yang dihitung dengan biaya sebenarnya yang dikeluarkan. Meskipun UKM Mandiri Sukses telah menetapkan standar biaya dalam hal ini, namun analisis biaya standar diperlukan untuk mengendalikan biaya produksi karena belum pernah dilakukan investigasi perbedaan antara biaya standar yang ditetapkan dengan biaya sebenarnya. Mengontrol biaya produksi sangat penting untuk menilai efisiensi proses manufaktur. Dalam proses pembuatan coklat, biaya produksi dapat berhasil dikelola dengan membandingkan biaya standar dengan biaya aktual yang dikeluarkan. Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui alasan perbedaan (varians) antara biaya standar dan biaya aktual yang dikeluarkan.

Banyaknya pelaku usaha industri souvenir berdampak pada menurunnya pendapatan perusahaan. Dalam pasar yang semakin kompetitif, kapasitas perusahaan untuk mempertahankan diri terhadap pesaing dan memanfaatkan keunggulan serta kapabilitasnya sangatlah penting. Penting untuk memperhatikan kebutuhan pengeluaran untuk mengendalikan biaya produksi guna membantu mengidentifikasi bisnis yang memegang kendali, mampu memanfaatkan semua peluang, dan mampu menghindari atau meminimalkan ancaman dari pesaing. Mengingat latar belakang informasi yang diberikan, peneliti termotivasi untuk mengangkat masalah ini untuk melakukan penelitian pada judul tersebut “ANALISIS BIAYA STANDAR SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI PADA UKM MANDIRI SUKSES BATU CHOCOLATE DESA TELEKUNG, KECAMATAN JUNREJO BATU”

### **1.2. Fokus Penelitian**

Sesuai dengan penjelasan latar belakang yang telah disebutkan sebelumnya dan untuk memperjelas permasalahan yang diteliti, maka peneliti memusatkan penelitiannya pada standar biaya yang digunakan oleh UKM Mandiri Sukses Batu Coklat Desa Telekung Kecamatan Junrejo sebagai cara pengelolaan biaya produksi.

### **1.3. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka rumusan masalah penelitiannya adalah:

1. 1. Berapa harga normal UKM Mandiri Sukses Batu Cokelat di Desa Telekung Kecamatan Junrejo Batu?
2. 2. Di Desa Telekung Kecamatan Junrejo Batu, UKM Mandiri Sukses Batu Cokelat, bagaimana cara mengelola biaya produksi?

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui harga normal Coklat UKM Mandiri Sukses Batu di Desa Tlekung Kecamatan Junrejo Batu
2. Untuk mengetahui pengendalian biaya produksi UKM Mandiri Sukses Batu Cokelat yang berlokasi di Desa Tlekung Kecamatan Junrejo Batu.

#### **1.5. Paradigma Penelitian**

Penelitian yang menggunakan pendekatan deduktif kualitatif dan dilakukan di UKM Mandiri Sukses Batu Cokelat ini termasuk dalam kategori subyektif karena fokusnya pada permasalahan analisis biaya standar dan pengelolaan biaya produksi di UKM Mandiri Sukses, tempat pencatatan dan persiapannya. biaya tidak mengikuti ketentuan umum.

#### **1.6. Manfaat Penelitian**

Ada dua kategori manfaat penelitian yang diantisipasi, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis.

Memberikan pengetahuan, referensi, dan bahan kajian untuk pelaksanaan merupakan keunggulan teoritis dari penelitian yang dilakukan, sehingga memudahkan pembaca dalam menentukan pilihan bisnis. Pengetahuan tentang biaya standar sebagai alat manajemen biaya produksi diharapkan dapat diperoleh dari temuan penelitian ini.

## 2. Manfaat Praktisi

### a. Bagi Peneliti

Dapat meningkatkan pengetahuan tentang topik seperti manajemen biaya produksi dan biaya standar. mendidik para akademisi tentang biaya standar sebagai cara mengelola biaya produksi di sektor usaha kecil dan menengah (UKM) dan kesulitan yang dihadapi di pasar.

### b. Bagi universitas

Hal ini bertujuan agar para junior yang akan mendekati tahap penyusunan skripsi pada tahun ajaran mendatang dapat bermanfaat sebagai referensi. memberi pembaca rincian lebih lanjut tentang pengeluaran standar dan bagaimana bisnis dapat menggunakannya untuk mengurangi biaya produksi. membekali universitas dengan kontribusi penelitian dalam ilmu akuntansi dan berfungsi sebagai sumber untuk studi tambahan. Berikan perpustakaan Universitas hadiah.

### c. Bagi UKM Mandiri Sukses Batu Cocolate

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan wawasan yang dibutuhkan UKM Mandiri Sukses Desa Junrejo Kota Batu untuk mengelola

biaya produksi di industri dan perusahaannya secara efektif dengan menggunakan biaya standar.

### **1.7.Ruang Lingkup Penelitian**

Di UKM Mandiri Sukses Batu Cokelat Desa Tlekung Kecamatan Junrejo Batu standar biaya dan pengendalian biaya produksi menjadi fokus penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Y. E., & Damanik, D. (2023). Analisis Varians Atas Perhitungan Biaya Standar Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi Pada Usaha Paving Block PT. Jaya Mandiri. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 2(3), 268–282.
- Ade Nasa, L. (2012). Penerapan Biaya Standar terhadap Pengendalian Biaya Produksi (Studi Kasus pada CV. Sejahtera Bandung). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, No.07. ISSN: 2086-4159.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Blocher, E. J., D. E. Stout, dan G. Cokins. 2001. *Cost Management: A Strategic Emphasis*. Terjemahan oleh A. S. Ambarriani. *Manajemen Biaya: Penekanan Strategis*. Jakarta: Salemba Empat
- Budiasni, N. N., & Darma, G. S. (2020). *Corporate Social Responsibility dalam Ekonomi Berbasis Kearifan Lokal di Bali (Kajian dan Penelitian Lembaga Perkreditan Desa*. Bali: Nilacakra.
- Carter, W. K. (2011). *Akuntansi Biaya. Edisi 14*. Salemba Empat, Jakarta.
- Darmadi, Hamid. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Ely Suhayati, Sri Dewi Anggadini. (2014). *Akuntansi Keuangan*, Edisi Pertama, Yogyakarta: Graha Ilmu
- f Production Costs in CV Malayang Sakti Penerapan Biaya Standar dalam Perencanaan dan Pengendalian Biaya Produksi pada CV. Malalayang Sakti*. 5(2), 711-720.
- Fista Agustina, B., Kantun, S., & Herlindawati, D. (2022). Analisis Efisiensi Biaya Produksi Pada Ud Mutiara Rasa Kabupaten Jember. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, Dan Ilmu Sosial*, 16(2), 309–313. <https://doi.org/10.19184/jpe.v16i2.25357>
- Harmanto, (2017), *Akuntansi Biaya*, Penerbit ANDI, kerjasama dengan BPFEUGM, Yogyakarta
- Miles, M. B., Huberman, A. M. and Saldana, J. (2018). *Qualitative Data Analysis*. (Fourth Edi). SAGE Publication. Ltd.
- Kamayanti, A., Sokarina A., Lutfillah, N.Q., Briando, B., Ekasari, K., Suhendri, H., Darmayasa, I.N. (2022). *Metodologi Paradigma Nusantara*. Cetakan ke I : Pebruari 2022. Malang, Jatim : Penerbit Peneleh.
- Kii, M. M. I., & Sehendri, H. (2023). Pengaruh Pasca Pandemi Covid-19, Literasi Keuangan, Karakteristik Wirausaha terhadap Pendapatan UMKM di Kecamatan Blimbing, Kota Malang. *Journal of Indonesian Economic Research*, 1(1), 12–27. Retrieved from <https://journal.lenvari.org/index.php/jier/article/view/28>
- Lalamentik, W., Wangkar Fakultas Ekonomi dan Bisnis, A., & Akuntansi Universitas Sam Ratulangi, J. (2022). *Implementation of Standard Costs in Planning and Control of Production Costs in CV. Malayang Sakti Penerapan Biaya Standar dalam Perencanaan dan Pengendalian Biaya Produksi pada CV. Malalayang Sakti*. 5(2),

711–720.

- Moleong, Lexy J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi, M. S. (2015). *Akuntansi Biaya* (Edisi ke-5). Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Mulyadi. (2016). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Putri, S. A., Wea, Y. E., Akuntansi, S., & Tunggadewi, U. T. (2023). *Dampak Biaya Produksi , Harga Jual , dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Farmasi*. 1(1), 41–48.
- Risnaningsih, Suhendri H. 2015. Pelatihan dan Pendampingan Usaha Mikro Dhi Sablon dan Printing dan The Jokers Sablon dan Offset Malang. *Jurnal Dedikasi* 12 (1): 8-13.
- Risnaningsih, R. (2017). Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Dengan Economic Entity Concept. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 1(1), 41–50. <https://doi.org/10.25139/jaap.v1i1.97>
- Simamora, H (2012). *Akuntansi Manajemen*. Edisi III. Star Gate Publisher. Duri. Riau
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhendri, H., Putri, S.A. & Risnaningsih. (2022). Critical Ethnography of Micro PPKM Policy In The Covid-19 Pandemic: A Study Based on The Perception of Micro Entrepreneurs. *RJOAS*, 1 (121), 72 – 79.
- Sujarweni, Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Witjaksono, Armanto, (2013). *AKUNTANSI BIAYA* (EDISI REVI). Graha Ilmu
- Carter, William K. 2009. *Akuntansi Biaya Buku 1 Edisi 14*. Jakarta : Salemba Empat